

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntansi sangat berperan penting bagi perusahaan dalam menyediakan informasi dan mengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi yang akurat bagi pihak pemakai informasi akuntansi. Mulyadi (2016:463) Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Persediaan sangat erat kaitannya dalam suatu perusahaan, hal ini persediaan memiliki pengaruh terhadap tingkat produksi maupun penjualan. Di dalam kegiatan khususnya pada kegiatan operasional, persediaan sangat berpengaruh terhadap pencatatan aktiva lancar dalam perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem pencatatan persediaan dalam perusahaan sehingga memudahkan pihak yang membutuhkan informasi untuk bisa merencanakan serta mengendalikan persediaan di dalam kegiatan operasional perusahaannya.

Minyak dan gas bumi merupakan salah satu sumber energi terbesar di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa industri pada minyak dan gas bumi memiliki kontribusi besar dalam bentuk sumber pendapatan bagi negara dan PT Pertamina Kilang Internasional. PT Pertamina (Persero) merupakan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan minyak dan gas bumi. Pertamina adalah hasil gabungan dari perusahaan Pertamina dan Permina yang didirikan pada tanggal 10 Desember 1957. Penggabungan ini terjadi pada 1968. Kegiatan Pertamina dalam menyelenggarakan usaha di bidang energi dan petrokimia, terbagi ke dalam sektor Hulu dan Hilir, serta ditunjang oleh kegiatan anak-anak perusahaan dan perusahaan patungan. PT Pertamina (Persero) *Refinery Unit VI* Balongan merupakan kilang keenam dari tujuh kilang Direktorat Pengolahan PT Pertamina (Persero) dengan kegiatan bisnis utamanya adalah mengelola minyak mentah (*Crude Oil*) menjadi produk-produk BBM (Bahan Bakar Minyak), Non BBM dan Petrokimia. Berdasarkan sumber informasi dari PT Pertamina RU VI Balongan persediaan akhir fisik tiga bulan terakhir untuk *crude oil* pada bulan November 2021 adalah sebesar 1.475.251 *barrel*, bulan Desember 2021 sebesar 1.910.471 *barrel* dan bulan Januari 2022 adalah sebesar 1.455.419 *barrel*.

Berdasarkan data persediaan akhir fisik *crude oil* diatas menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan yang signifikan setiap bulannya yang disebabkan adanya perbedaan kondisi operasional setiap bulannya. Oleh karena itu, perlu mengetahui bagaimana penerapan perusahaan dalam menjalankan sistem akuntansi penerimaan persediaan *Crude Oil* serta bagaimana pengendalian internal yang dijalankan pada PT Pertamina RU VI Balongan. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan persediaan dalam perusahaan serta bagaimana upaya perusahaan dalam mengatur sistem pengendalian internalnya agar berjalan efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengkaji hal tersebut dengan judul “**Sistem Akuntansi Penerimaan Persediaan *Crude Oil* pada PT Pertamina (Persero) *Refinery Unit VI* Balongan**”.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan yang terkait atas penerimaan persediaan *Crude Oil* di PT Pertamina RU VI Balongan?
2. Bagaimana fungsi yang terkait atas penerimaan persediaan *Crude Oil* di PT Pertamina RU VI Balongan?
3. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan atas penerimaan persediaan *Crude Oil* di PT Pertamina RU VI Balongan?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir atau *flowchart* atas penerimaan persediaan *Crude Oil* di PT Pertamina RU VI Balongan?
5. Bagaimana pengendalian internal atas penerimaan persediaan *Crude Oil* di PT Pertamina RU VI Balongan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin disampaikan penulis adalah:

1. Menguraikan kebijakan yang terkait atas penerimaan persediaan *Crude Oil* di PT Pertamina RU VI Balongan.
2. Menguraikan fungsi yang terkait atas penerimaan persediaan *Crude Oil* di PT Pertamina RU VI Balongan.
3. Menguraikan dokumen dan catatan apa saja yang digunakan atas penerimaan persediaan *Crude Oil* di PT Pertamina RU VI Balongan.
4. Menguraikan prosedur dan bagan alir atau *flowchart* atas penerimaan persediaan *Crude Oil* di PT Pertamina RU VI Balongan.
5. Menguraikan pengendalian internal atas penerimaan persediaan *Crude Oil* di PT Pertamina RU VI Balongan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menerangkan bagaimana sistem akuntansi penerimaan persediaan *Crude Oil* di PT Pertamina RU VI Balongan meliputi:

1. Bagi Pembaca
Bagi Pembaca, diharapkan dapat menjadi acuan bahan atau sumber informasi bagi penulis lainnya yang ingin melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai sistem akuntansi penerimaan persediaan khususnya di PT Pertamina RU VI Balongan.
2. Bagi Penulis
Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai sistem akuntansi penerimaan persediaan di PT Pertamina RU VI Balongan.
3. Bagi Perusahaan
Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini sebagai bahan untuk masukan bagi perusahaan mengenai kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi penerimaan persediaan yang telah diterapkan agar berguna untuk sarana pertimbangan

dalam membuat rencana maupun keputusan mengenai penerimaan persediaan di PT Pertamina RU VI Balongan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.